

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pendekatan Konstruktivisme di SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa Implementasi Pendekatan Konstruktivisme di SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang berada dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 46,67 %.
2. Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang berada dalam kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang berada dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 53,33 %.
3. Ada pengaruh yang cukup signifikan antara Implementasi Pendekatan Konstruktivisme terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Islam Padomasan Jombang SMP Islam Padomasan Jombang. Hal ini dapat dilihat dari hasil penghitungan Koefisien Kontingensi sebesar 0,43.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dikemukakan saran-saran bagi :

1. Bagi Guru

Guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Pendekatan Konstruktivisme secara umum berperan sebagai Fasilitator dan mediator juga harus menciptakan kegairahan belajar siswa untuk belajar Pendidikan Agama Islam.

Untuk itu pada hal-hal yang perlu dilakukan guru antara lain :

- a. Mengingat pembelajaran konstruktivisme merupakan metode pembelajaran baru dalam dunia pendidikan, maka guru diharapkan untuk bertukar pikiran dengan guru yang lain.
- b. Pembelajaran konstruktivisme diterapkan di kelas manapun dengan catatan bahwa guru dapat menyesuaikan dengan karakter siswa.
- c. Guru dalam pembelajaran ini harus bisa membuat teknik belajar yang bisa merangsang siswa untuk dapat mengungkapkan ide-idenya.
- d. Guru harus memiliki pengetahuan yang luas, karena pada pembelajaran ini siswa diberi kebebasan berfikir dan pembelajaran ini tidak harus terkait dengan buku teks tetapi memungkinkan siswa mengembangkan materi.
- e. Guru harus menghargai dan menggunakan ide-ide yang berasal dari siswa sebelum guru-guru mengungkapkan ide-idenya.
- f. Guru harus pintar dalam mengelola waktu di kelas, karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang banyak.

g. Dalam pembelajaran konstruktivisme guru tidak boleh mematu suatu pengertian karena dapat menghambat siswa dalam berfikir kritis.

2. Bagi praktisi pendidikan

Bagi praktisi pendidikan diharapkan dapat mendukung diterapkan Pendekatan Konstruktivisme dalam suatu proses pembelajaran. Selain itu untuk perbaikan penerapan pendekatan Konstruktivisme diharapkan para praktisi pendidikan memberikan suatu training kepada para guru mengenai keterampilan mengajar melalui Konstruktivisme.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa model pembelajaran melalui Pendekatan Konstruktivisme ini dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan yang dapat digunakan pada saat tujuan dalam dunia pendidikan dan peneliti merekomendasikan kepada para mahasiswa untuk melanjutkan penelitian mengenai Pendekatan Konstruktivisme atau motivasi belajar dengan aspek-aspek pembelajaran ini, sehingga ada berke;anjutannya.